

**EVALUASI PROGRAM KERAJINAN TENUN
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WISATA
GAMPLONG, MOYUDAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**



**Oleh:
ALFIN JULIANTO
17704251012**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NONFORMAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

ALFIN JULIANTO: Evaluasi Program Kerajinan Tenun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata Gamplong, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: 1) konteks, 2) masukan, 3) proses, dan (4) produk program kerajinan tenun di Desa Wisata Gamplong.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan ialah CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Subjek penelitian ini adalah pengelola Paguyuban TEGAR Desa Wisata Gamplong, pemilik UKM kerajinan tenun, dan pengrajin tenun di Desa Wisata Gamplong. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis melalui langkah-langkah: reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa program terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) Aspek konteks dikatakan baik, karena program sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kerajinan tenun sejak dahulu ditekuni oleh masyarakat secara turun temurun, sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam sudah sesuai dan dapat mendukung penyelenggaraan program. Tujuan program sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. (2) Aspek masukan dikatakan baik, karena program telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Latar belakang sumber daya manusia sudah sesuai dengan kompetensi dibidangnya, adanya pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada pengelola program melalui kegiatan pelatihan. Sarana dan prasarana program sudah disediakan untuk menunjang pelaksanaan program. Adanya perencanaan dan relasi untuk mencapai tujuan program. Anggaran dana yang disesuaikan dengan kebutuhan program. (3) Aspek proses dikatakan baik, karena program telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kegiatan wisata edukasi, kegiatan pelatihan, dan kegiatan produksi kerajinan tenun di UKM sudah mampu dilaksanakan sesuai rencana awal. Pengelola dan pelaksana program sudah mampu menjalankan tugas sesuai dengan perencanaan. Sarana dan prasarana program kondisinya memadai namun kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Hambatan dalam implementasi program yaitu dari segi finansial terutama untuk meningkatkan fasilitas layanan wisata. (4) Aspek produk dikatakan baik, karena tujuan program tercapai sesuai rencana awal. Angka pengangguran di Desa Wisata Gamplong mengalami penurunan 20% selama 1 tahun program dilaksanakan. Kegiatan pelatihan mampu menambah pengetahuan dan keterampilan. Dampak yang dialami masyarakat dari program ialah dapat membuka lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Jumlah pengunjung wisata mengalami peningkatan, namun terkadang pemasaran produk tenun terkendala akibat persaingan pasar.

Kata Kunci: Evaluasi, program kerajinan tenun, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

ALFIN JULIANTO: Evaluation of Weaving Craft Program in Community Empowerment in Gamplong Tourism Village, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Graduate Program, Yogyakarta State University, 2019.**

This research was conducted in order to evaluate: 1) context of the program, 2) input program, 3) process program, and (4) the product of the weaving craft program in Gamplong Tourism Village.

This research is an evaluation research with a qualitative approach. The evaluation model used is CIPP (Context, Input, Process, and Product). The subject of this study was the manager of the TEGAR Circle of Friends in Gamplong Tourism Village, the owner of a weaving craft UKM, and weaving craftsmen in Gamplong Tourism Village. The instrument of this research is the researchers themselves assisted by interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. Data is collected through interviews, observation, and documentation, and analyzed through steps: data reduction, data display, and conclusion. Data validation is done using source triangulation.

The results of the study generally show that the program is well implemented, this is seen from several aspects, namely: (1) The context aspect is said to be good, because the program is in accordance with the needs of the community. Weaving crafts have long been occupied by the community for generations, so that human resources and natural resources are appropriate and can support the implementation of the program. The program objectives are in accordance with the needs and desires of the community. (2) The input aspect is said to be good, because the program meets the specified criteria. The background of human resources is in accordance with the competence in their field, the provision of knowledge and skills provided to program managers through training activities. Program facilities and infrastructure have been provided to support the implementation of the program. The existence of planning and relations to achieve program objectives. Budget funds are tailored to the needs of the program. (3) Process aspects are said to be good, because the program has fulfilled the criteria set. Educational tourism activities, training activities, and weaving craft production activities in SMEs have been able to be carried out according to the initial plan. Program managers and implementers have been able to carry out tasks according to planning. Program facilities and infrastructure are in adequate condition but the quality still needs to be improved. The obstacles in the implementation of the program are from a financial perspective, especially to improve tourism service facilities. (4) Product aspects are said to be good, because program objectives are achieved according to the initial plan. The unemployment rate in Gamplong Tourism Village has decreased by 20% for 1 year. Training activities are able to increase knowledge and skills. The impact experienced by the community from the program is being able to open jobs to meet the needs of themselves and their families. The number of tourist visitors has increased, but sometimes the marketing of woven products is constrained due to market competition.

Keywords: Evaluation, weaving craft program, social empowerment.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfin Julianto

Nomor Mahasiswa : 17704251012

Program Studi : Pendidikan Nonformal

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di salah satu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Alfin Julianto

NIM 17704251012

LEMBAR PENGESAHAN

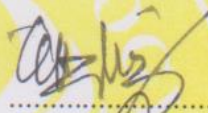
EVALUASI PROGRAM KERAJINAN TENUN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WISATA GAMPLONG, MOYUDAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

ALFIN JULIANTO
NIM 17704251012

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 20 Mei 2019

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS.
(Ketua/Penguji)



24/6 2019

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)



24/6 2019

Dr. Sujarwo, M.Pd.
(Pembimbing/Penguji)



24/6 2019

Dr. Iis Prasetyo, MM.
(Penguji Utama)



21/6 2019

Yogyakarta, 25-6-2019

Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.

NIP 19570719 198303 1 004

MOTTO

“Nikmatilah sebuah perjuangan,
dengan berjuang kamu sedang bermetamorfosis menjadi lebih hebat”

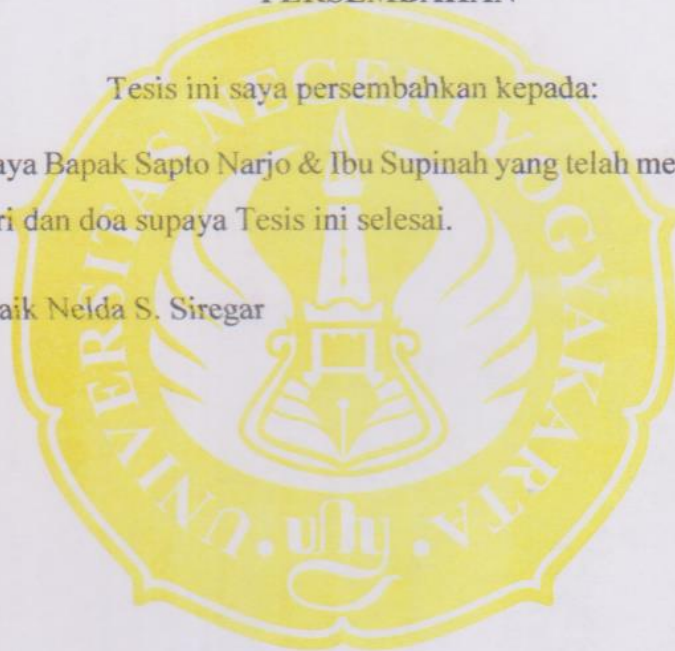
“Awali Usaha dengan Bismillah”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Orang tua saya Bapak Sapto Narjo & Ibu Supinah yang telah memberikan dukungan moril, materi dan doa supaya Tesis ini selesai.

Partner terbaik Nelda S. Siregar



KATA PENGANTAR

Assalamualikum, Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, kasih dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Evaluasi Program Kerajinan Tenun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wisata Gamplong, Moyudan, Sleman, Yogyakarta”**.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf yang telah banyak membantu sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.
2. Asisten Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan berlangsungnya penelitian.
3. Bapak Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Nonformal Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, dan menuntun dengan penuh keikhlasan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM. selaku dosen penguji utama tesis yang telah memberikan masukan demi perbaikan penelitian.
6. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd. selaku sekretaris penguji tesis yang telah memberikan masukan demi perbaikan penelitian.
7. Seluruh dosen yang telah menyampaikan ilmu dan pengetahuannya.
8. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Nonformal angkatan 2017 atas kebersamaan, motivasi, dan kekeluargaan yang telah terbentuk selama masa kuliah. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini.

Demikianlah penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allha SWT membalas dengan sebaik-baiknya atas kebaikan dari berbagai pihak dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Wassalammualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Alfin Julianto

17704251012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi Program	11
C. Identifikasi Masalah.....	20
D. Pembatasan Masalah.....	20
E. Rumusan Masalah.....	21
F. Tujuan Evaluasi	21
G. Manfaat Evaluasi	22
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	23
1. Pendidikan Nonformal	23
a. Pengertian Pendidikan Nonformal	23
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Nonformal	26
2. Desa Wisata	29
a. Pengertian Desa Wisata.....	29
b. Tujuan Desa Wisata	35
c. Karakteristik Desa Wisata	37
d. Program-Program Desa Wisata.....	39
3. Program Kerajinan Tenun	40
a. Pengertian Kerajinan Tenun.....	40
b. Model-Model Kerajinan Tenun.....	42
c. Program Kerajinan Tenun dalam Paradigma Ideal	45
4. Evaluasi.....	52
a. Pengertian Evaluasi	52
b. Tujuan Evaluasi.....	54
c. Fungsi Evaluasi	54
5. Evaluasi Program Model CIPP	56
a. Model	56
b. Evaluasi Program	56
c. Model Evaluasi CIPP	58
6. Pemberdayaan Masyarakat	65

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	65
b. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	66
c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	68
d. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat	71
e. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	73
f. Indikator Keberdayaan Masyarakat	75
g. Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan Nonformal	76
B. Kajian Penelitian yang Relevan	79
C. Alur Pikir	83
D. Pertanyaan Penelitian	86
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	88
B. Jenis Evaluasi	89
C. Model Evaluasi	90
D. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	92
E. Sumber Data	92
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	94
G. Keabsahan Data	98
H. Analisis Data	100
I. Kriteria Keberhasilan	101
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	103
1. Gambaran Umum	103
a. Desa Wisata Gamplong	103
b. Program Kerajinan Tenun	104
2. Hasil Penelitian	108
a. Evaluasi Konteks (<i>Context Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	108
b. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	123
c. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	154
d. Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	178
B. Pembahasan dan Temuan	191
1. Evaluasi Konteks (<i>Contexts Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	192
2. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	196
3. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	202
4. Evaluasi Hasil (<i>Product Evaluation</i>) Program Kerajinan Tenun di Desa Wisata Gamplong	207
C. Keterbatasan Penelitian	211

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	212
B. Implikasi	214
C. Saran	215
DAFTAR PUSTAKA	216
LAMPIRAN	223

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Relevansi Evaluasi model CIPP dalam Pengambilan Keputusan dan Akuntabilitas	90
Tabel 2. Indikator Kunci Model Evaluasi CIPP	91
Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data.....	97
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	98
Tabel 5. Kriteria Keberhasilan	102
Tabel 6. Ringkasan Temuan Evaluasi.....	210

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur pikir evaluasi program kerajinan tenun dalam Pemberdayaan masyarakat di Desa wisata Gamplong.....	85
Gambar 2. Komponen-Komponen dalam Analisis Data.....	101
Gambar 3. Struktur Organisasi Paguyuban TEGAR Desa Wisata Gamplong.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi	223
Lampiran 2. Pedoman Observasi	225
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	230
Lampiran 4. Catatan Lapangan	237
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	253
Lampiran 6. Data Hasil Wawancara	263
Lampiran 7. Analisis Data (<i>Display</i> , Reduksi, dan Kesimpulan) Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	291
Lampiran 8. Dokumentasi.....	324
Lampiran 9. Keabsahan Data	342